



Bupati Artha: Proyek Jangan Sekadar Rampung

Negara (Bali Post) -

Realisasi pengerjaan proyek diharapkan bukan sekadar tuntas, tetapi juga berkualitas. Termasuk pengaspalan jalan di gang-gang kelurahan yang memasuki pengujung tahun ini sudah rampung 85 persen. Hal tersebut ditegaskan Bupati Jembrana I Putu Artha saat melakukan pengecekan ke sejumlah proyek yang tengah dikerjakan, Minggu (18/10) kemarin.

Bupati Artha dengan bersepeda menyusuri jalan-jalan gang yang sedang dikerjakan di Kelurahan Loloan Barat dan Loloan Timur. Sejumlah jalan gang di dua kelurahan tersebut kini sedang dilakukan proyek pengaspalan hotmix. Bupati mengaku sengaja melihat langsung realisasi pengerjaan proyek guna mengetahui kualitas pengerjaan.

Selain itu Bupati juga mengecek langsung potensi gang-gang kelurahan yang layak untuk dihotmix dalam perencanaan tahun anggaran berikutnya. Bupati juga meminta kepada masyarakat ikut mengawasi pengerjaan proyek di lapangan dan melaporkan apabila terjadi penyimpangan serta kualitas pengerjaan yang tidak sesuai standar.

"Saya minta tidak hanya sekedar selesai, tapi juga

berkualitas sehingga memuaskan masyarakat yang menggunakannya," tandas Bupati.

Di sisi lain, Kepala Dinas PU Jembrana I Gusti Putu Mertadana didampingi Kabid Cipta Karya Ketut Antara mengatakan program pengaspalan gang di 10 kelurahan sudah 85 persen rampung sejak pengusulan pertama kali tahun 2013. Ditargetkan program yang dianggarkan dari APBD Jembrana sebesar Rp 11 miliar ini awal tahun depan bisa tuntas.

Menurutnya hingga tahun ini sudah ada 385 gang kelurahan diperbaiki. Baik jalan gang lebar dua meter dengan hotmik maupun jalan beton untuk gang yang lebarnya kurang dari dua meter. Jalan gang yang padat rumah warga dan jalur fasilitas umum menjadi prioritas. (kmb26)

Edisi : Senin, 19 Oktober 2015

Hal : 12



Lagi, Bangunan Wisata di Pantai Keramas Diduga Tak Berizin

Gianyar (Bali Post) -

Bibir pantai sepertinya selalu menjadi incaran pengusaha untuk mendirikan akomodasi pariwisata. Meski sebelumnya sudah ada satu restoran di Pantai Keramas yang dipastikan tidak mengantongi izin, dan sudah ditutup izin operasinya oleh Satpol PP Gianyar beberapa waktu lalu, kini kembali terlihat pembangunan tengah berlangsung di bibir Pantai Keramas, Blahbatuh, Gianyar. Berdasarkan pantauan *Bali Post*, Minggu (18/10) kemarin, nampak sejumlah akomodasi wisata di sepanjang Pantai Keramas berdiri tepat di bibir pantai.

Diketahui sejumlah restoran dan vila tersebut sudah mengantongi izin, karena berdiri sebelum tergerus abrasi. Meski sebelumnya sudah ada satu restoran di Pantai Keramas yang dipastikan tidak mengantongi izin, dan sudah ditutup izin operasinya oleh Satpol PP Gianyar beberapa waktu lalu. Kini di Pantai Keramas, Desa Keramas kembali dibangun satu akomodasi yang berada sangat dekat dengan bibir pantai. Di lokasi tersebut juga terlihat belasan buruh bangunan yang sedang bekerja. Deburan ombak pun terlihat dengan jelas dari bangunan yang sedang dalam pengerjaan tersebut, sebab jarak bangunan dengan bibir pantai kurang lebih hanya 20 meter.

Sementara di sebelah barat dari akomodasi yang sedang dalam pengerjaan tersebut, sudah berdiri deretan vila menghadap ke Pantai Keramas. Namun dilihat dari bentuk bangunannya, vila tersebut diduga juga belum rampung.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gianyar I Gede Daging saat dikonfirmasi mengenai adanya bangunan akomodasi yang sedang dalam pengerjaan di pinggir Pantai Keramas ini, mengaku akan

melakukan pengecekan, Senin (19/10) hari ini. "Besok (Senin 19/10) ini, red) kami turun, kayaknya sih belum mengantongi izin," katanya dalam percakapan telepon kemarin.

Gede Daging menambahkan, hari ini jajarannya juga berencana kembali mendatangi lokasi pembangunan vila di Tukad Pinda, Banjar Pinda, Desa Saba, Blahbatuh Gianyar. Sebab sejak dijatuhkan Surat Peringatan pertama beberapa waktu lalu, pembangunan akomodasi yang sampai mengurug setengah badan sungai tersebut,

hingga kini pihak vila belum memenuhi panggilan ke kantor Satpol PP Gianyar. "Termasuk yang ngurug sempadan sungai itu juga belum menghadap. Besok (hari ini - red) kami datangi lagi," ujarnya.

Selain sejumlah akomodasi di Pantai Keramas, di sepanjang pantai Gianyar yang meliputi wilayah Kecamatan Sukawati, Blahbatuh dan Kota Gianyar terdapat belasan hotel, vila dan restoran yang sudah berdiri mepet dengan bibir pantai. Dominan dari deretan akomodasi tersebut sudah mengantongi izin karena berdiri sebelum derasnya gerusan abrasi di kawasan pantai-pantai tersebut. (kmb35)

Edisi : Senin, 19 Oktober 2015

Hal : 9



Optimalisasi Jaringan Irigasi

Tahun 2016, PU Usulkan Rp 5 Miliar

Gianyar (Bali Post) –

Kualitas saluran irigasi menjadi bagian penting dalam peningkatan sektor pertanian. Untuk itu, tahun 2016 Pemkab Gianyar masih tetap fokus pada program pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gianyar Ida Bagus Sudewa, Minggu (18/10) kemarin. Menurut pria yang akrab disapa Gus Sudewa ini, terdapat 17 daerah irigasi yang menjadi kewenangan tingkat kabupaten. Dalam penanganannya, pihaknya melakukannya secara bertahap di mana tahun ini total alokasi dana APBD yang digunakan untuk optimalisasi jaringan irigasi adalah senilai Rp 5,6 miliar.

Untuk tahun 2016, pihaknya kembali mengusulkan anggaran sekitar Rp 5 miliar untuk program optimalisasi jaringan irigasi. Anggaran tersebut, menurut rencana digunakan baik untuk pembangunan baru, peningkatan dan pemeliharaan jaringan irigasi. "Baru itu dalam artian dulunya mungkin saluran irigasinya tanah, sekarang kita akan buat permanen," kata Gus Sudewa. Dikatakannya anggaran itu rencananya diarahkan untuk peningkatan jaringan irigasi di hampir semua kecamatan di Kabupaten Gianyar. Namun, memang proyek nantinya didominasi daerah hulu seperti di Kecamatan Tampaksiring dan Kecamatan Tegallalang. Pemkab Gianyar berharap program pembangunan dan penerapan jaringan irigasi tersebut akan mampu meningkatkan kualitas pengairan di Gianyar. Gus Sudewa menyatakan, pemerintah terus berupaya memfasilitasi kebutuhan petani, salah satunya menyangkut kualitas jaringan irigasi. Dari hal ini diharapkan gairah petani dalam mengembangkan sektor pertanian akan semakin meningkat.

Lebih lanjut diungkapkannya, hampir semua proyek peningkatan jaringan irigasi di tahun ini telah terselesaikan. Tahun ini, total anggaran dari APBN, APBD Bali dan APBD Gianyar mencapai Rp 30,7 miliar lebih.

Dana sebesar Rp 5,6 miliar dari APBD Gianyar diarahkan untuk jenis kegiatan berupa optimalisasi pemeliharaan rutin dan berkala 68 jaringan serta rehabilitasi 25 jaringan irigasi. Kemudian, yang sumbernya dari APBD Provinsi Bali sekitar Rp 4,4 miliar digunakan untuk peningkatan tiga jaringan irigasi lintas kabupaten yakni Gianyar dengan Bangli. Sementara pembangunan irigasi yang bersumber dari APBN senilai total Rp 20,6 miliar diarahkan untuk kegiatan peningkatan jaringan irigasi diantaranya di kawasan DAS Tukad Ayung, DAS Tukad Oos, DAS Petanu dan DAS Tukad Pakerisan. (kmb25)

Edisi : Senin, 19 Oktober 2015

Hal : 9